

POLITIK PENGAKUAN PERSPEKTIF AXEL HONNETH

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



Oleh

VIATOR HENRI PIO

No. Reg.: 611 13 056

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2017**

**POLITIK PENGAKUAN
PERSPEKTIF AXEL HONNETH**

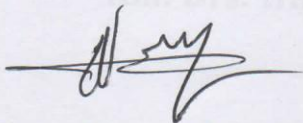
OLEH

VIATOR HENRY PIO

NO. REG.: 611-13-056

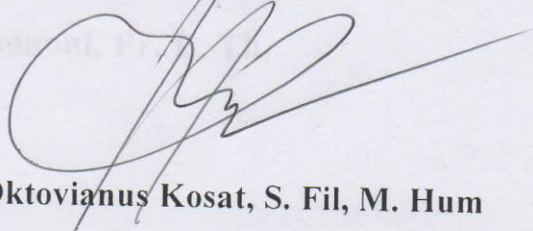
MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA

Pembimbing II



Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil, M. Hum

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat Agama

Universitas Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th.)

**Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Agama
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Dan Diterima Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Filsafat Agama Katolik**

Pada Hari Sabtu, 10 Juni 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Filsafat Agama

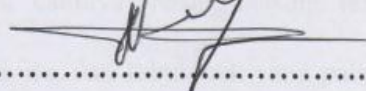


Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr.

2. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil, M. Hum 

3. Dr. *Phil.* Norbertus Jegalus, MA 

PENGANTAR

Hidup manusia merupakan suatu dinamika. Sebuah pergerakan real menuju, terarah dalam dimensi waktu yang terbentang antara kelahiran dan kematian. Manusia berhakekat peziarah atau muzafir (*Homo Viator*) yang berkarakter sedang membangun di perjalanan. Perkelanaan itu terjadi dalam dunia sebagai arena khas perealisasi jati diri manusia (*self-realization*). Karena itu, Martin Heidegger menyebut manusia sebagai *Dasein* sejauh ia berada *di sana*, di dunia dan berkorelasi dengan diri sendiri dan “yang lain” dalam lingkup societasnya.

Pengakuan merupakan wacana aktual yang mengalami sorotan paling signifikan di era kontemporer. Pengakuan telah memasuki bidang kajian ilmu pengetahuan filsafat seperti antropologi, epistemologi, ontologi dan sosial seperti; politik, ekonomi, dan budaya. Axel Honneth sebagai Penerus Teori Kritis generasi ketiga berusaha mensistematisasi gagasan pengakuan dari dan menuju manusia dengan seluruh keterikatan baik secara psikologis, sosial politik dan budaya.

Penulis menyadari bahwa karya ini belum sempurna, meskipun Tuhan (Yang Kudus) telah bercampur tangan membantu penulis untuk menyelesaikannya. Tetapi dari karya ini menunjukkan bahwa kemampuan penulislah yang terbatas. Oleh karena itu, saya patut mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Baik yang menganugerahkan akal budi untuk menggarap tulisan ini. Selain itu penulis juga menyadari bahwa ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing turut berperan dalam proses penyelesaian tulisan ini. Untuk itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. P. Yulius Yasinto, SVD, MSc, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus menerima penulis selama menjalani masa studi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Ph. Dekan Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan tulus menerima dan mendidik penulis selama menjalani studi di Fakultas Filsafat.
3. Bapak Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA., selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar, tulus, ikhlas dan karena profesionalitasnya membimbing dan menuntun penulis dalam proses dan penyelesaian tulisan ini.
4. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil, M. Hum selaku pembimbing kedua yang telah rela meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing penulis dan membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
5. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph., selaku penguji pertama yang dengan rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk menguji penguasaan materi dan strategi keilmiahan penulis dalam menggarap gagasan-gagasan filsafat agama sebagaimana tertuang dalam tulisan ini.
6. Para pemimpin dan anggota Congregasi Para Misionaris Claretian Delegasi Independen Indonesia-Timor Leste yang telah bersedia menerima dan mendidik penulis selama lima tahun mengenyam pengetahuan religius, humaniora dan filsafat dalam rumah-rumah formasi (Seminari Tinggi Claret, Kupang (sekarang Pra-Novisiat Claret), Novisiat Benlutu dan Seminari Hati Maria, Kupang).
7. Teman-teman seangkatan yang selalu mendorong penulis untuk cepat menyelesaikan tulisan ini (Frs. Even, Vester, Pascal, Weren, Arnol, Edwin,

Gusty, Steven, Yoris) serta semua anggota Komunitas Semenari Hati Maria, Kupang.

8. Sahabat kenalan yang dengan cara mereka masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, antara lain: awam Saut, Ameta, Desy Biru, Ivon Baing, Eltin.
9. Kedua orang tua tersayang, bapak Yoseph Cawa, mama Bonafantura Bhure dan kakak Falen Tia, Selvi Toji dan adik Santri Lanu, Ixan Rangga serta semua keluarga Zollyawa yang selalu mendoakan penulis dari sebarang waktu dan sejarah sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik tanpa sakit penyakit.

Akhir kata, tulisan ini penulis persembahkan kepada keluarga besar Zollyawa, Para Misionaris Claretian dan seluruh pihak yang menaruh minat terhadap ilmu filsafat khususnya filsafat politik kontemporer. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan itu, sikap *kerelaan* dari semua pembaca budiman oleh niat baik memberikan koreksi dan masukan, penulis menerimanya dengan tulus ikhlas. *Ut Vitam Habeant Abundantius*. Tuhan memberkati.

Kupang, 21 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pokok-Pokok Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan.....	5
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
 BAB II BIOGRAFI, KONTEKS DAN KONTRIBUSI PEMIKIRAN PARA	
 FILSUF PENDAHULUAN	8
2.1 Biografi dan Kiprah Intelektual Axel Honneth.....	8
2.2 Latar Belakang Pemikiran Axel Honneth	12
2.2.1 Kondisi Sosial Politik Zaman Kontemporer	12
2.2.2 Kondisi Mazhab Frankfurt Berkarakter Kritis	14
2.3 Para Filsuf Pendahulu	15
2.3.1 Hegel.....	15
2.3.2 Karl Marx.....	15
2.3.3 Max Horkheimer	16

2.3.4 Theodor Adorno	17
2.3.5 Jurgen Habermas.....	18
BAB III PANORAMA PEMIKIRAN AXEL HONNETH.....	20
3.1 Diagnosis Patologi	20
3.1.1 Patologi Rasionalitas.....	22
3.1.2 Patologi Identitas	23
3.1.2.1 Penghinaan Fisik.....	24
3.1.2.2 Peningkaran Hak-Hak Legal.....	25
3.1.2.3 Perusakan Nilai-Nilai Partikular	25
3.2 Pandangan Tentang Pengakuan	26
3.2.1 Perjuangan Demi Pengakuan	28
3.2.1.1 Perjuangan pada Ranah Individual	28
3.2.1.2 Perjuangan Pada Area Sosial	29
3.2.2 Struktur Relasi Pengakuan Sosial	30
3.2.2.1 Cinta: Wilayah subjektif	31
3.2.2.2 Hak Legal: Area Objektif.....	33
3.2.2.3 Solidaritas: Wilayah Sosial	35
3.3 Pengakuan dan Moralitas.....	37
3.3.1 Karakter Ucapan Bahasa.....	37
3.3.2 Etika Kepedulian.....	38
3.3.3 Politik Persahabatan.....	39
3.3.4 Keadilan Akan Yang Lain	40
3.4 Pengakuan dan Keadilan.....	40
3.5 Pengakuan dan Kebebasan.....	43
3.6 Pengakuan Dalam Tata Politik.....	45

BAB IV POLITIK PENGAKUAN PERSPEKTIF AXEL HONNETH	47
4.1 Pengertian Politik pengakuan	47
4.2 Perkara Subjektivitas dan “Yang Lain” Dalam Politik Pengakuan	48
4.3 Dinamika Perkembangan Pemikiran Politik Pengakuan	50
4.4 Aneka Pemikiran Tentang Politik Pengakuan	52
4.4.1 Politik Pengakuan Menurut Aristoteles	52
4.4.2 Politik Pengakuan Menurut Hegel	54
4.4.3 Politik Pengakuan Menurut Charles Taylor.....	57
4.4.4 Politik Pengakuan Menurut Nancy Fraser	59
4.4.4.1 Politik Redistribusi.....	59
4.4.4.2 Politik Pengakuan	61
4.4.4.3 Keadilan	61
4.5 Politik Pengakuan Menurut Axel Honneth	63
4.5.1 Kategori Wilayah Politik Pengakuan.....	63
4.5.1.1 Pengakuan Sebagai Cinta.....	64
4.5.1.2 Pengakuan Sebagai Hak Legal.....	67
4.5.1.3 Pengakuan Sebagai Solidaritas	70
4.5.2 Politik Pengakuan Dalam Negara Demokrasi.....	73
4.5.3 Politik Pengakuan Dalam Hubungan Internasional	76
4.5.4 Tujuan Dan Ruang Implementasi Politik Pengakuan	78
4.6 Politik Pengakuan Dan Kondisi Perpolitikan Indonesia	81
4.6.1 Politik Pengakuan Sebagai Proyek Untuk Negara Indonesia	81
4.6.2 Politik Pengakuan dan Hukum Pornografi di Indonesia.....	83

BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Catatan Kritis	88
5.3 Relevansi.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	100